

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Kupang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa pola perkembangan tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Kupang selama tahun 2017-2021 cenderung belum maksimal, dari hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan dengan menggunakan formula tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Kupang dari 2017 sampai 2021 rata-rata adalah sebesar 96,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah boros dalam menggunakan anggarannya, hal ini terjadi karena masih ada pengeluaran belanja yang lebih tinggi dari realisasi pendapatan yang mengakibatkan peningkatan belanja daerah.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa pola pengelolaan tingkat efektivitas keuangan daerah di Kabupaten Kupang selama 2017-2021 cenderung stabil, dari hasil analisis efektivitas menunjukkan bahwa perhitungan dengan menggunakan formulasi tingkat efektivitas pengelolaan keuangan Kabupaten Kupang tahun 2017 sampai 2021 rata-rata sebesar 92,34% per tahun. Dengan demikian berarti tingkat efektivitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Kupang adalah sudah efektif, karena hasil perhitungan angka lebih dari 90%.

## **5.2. Implikasi Teoritis**

Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka dasar penelitian.

Teori John Wesly Koilam (2018) berjudul Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Provinsi Sulawesi Utara pada Tahun 2012-2018 menghasilkan kesimpulan bahwa tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Sulawesi Utara selama tahun 2012-2018 cenderung semakin menurun, dari hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan dengan menggunakan formulasi tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah Provinsi Sulawesi Utara tahun 2012-2018 masih belum efisien dalam menggunakan anggarannya. Tingkat efektifitas pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Sulawesi Utara selama tahun 2012-2018 cenderung stabil, dari hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan dengan menggunakan formulasi tingkat efektifitas pengelolaan keuangan daerah Provinsi Sulawesi Utara tahun 2012-2018 tingkat efektifitas pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Sulawesi Utara adalah sudah efektif, karena dari hasil perhitungan menunjukkan angka lebih dari 90%.

Teori Eko Santoso (2011) dengan judul Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Ngawi, memperoleh hasil penelitian yaitu perhitungan dan formulasi tingkat efisiensi menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah masih boros dalam menggunakan anggarannya. Sedangkan hasil analisis efektifitas

pengelolaan keuangan daerah menunjukkan bahwa perhitungan dari formulasi tingkat efektivitas pengelolaan keuangan Kabupaten Ngawi tahun 2005-2010 berfluktuasi dengan tingkat efektivitas rata-rata yang berarti tingkat efektivitas pengelolaan keuangan Kabupaten Ngawi adalah sudah efektif, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang menunjukkan angka lebih dari 90%.

### **5.3. Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten
  - a. Dengan diketahuinya efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Kupang. Agar belanja daerah Kabupaten Kupang bisa lebih efisien, maka Pemerintah daerah dalam hal ini, perlu mengkaji antara sektor yang produktif dengan sektor yang kurang produktif, kemudian pemerintah daerah harus memotong anggaran di sektor yang kurang produktif dan mengalihkannya ke sektor yang lebih produktif.
  - b. Dengan diketahui efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Kupang. Agar belanja yang dikeluarkan dapat efektif dan efisien, maka hal penting yang harus diketahui oleh manajer publik adalah pemahaman tentang konsep belanja, dengan memahami konsep belanja maka perencanaan dan pengendalian pengeluaran daerah menjadi lebih mudah dilakukan. Agar dalam perencanaan

sebisa mungkin merasionalkan belanja sehingga belanja yang dikeluarkan dapat efektif dan efisien. Oleh karena itu formulasi kebijakan umum anggaran belanja daerah diarahkan pada program prioritas, yaitu pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang didukung dengan pembangunan infrastruktur wilayah untuk mendorong pertumbuhan sektor-sektor lainnya di Kabupaten Kupang.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan jumlah variabel berupa variabel pembiayaan dan variabel belanja modal, serta menambahkan factor-faktor apa saja yang mempengaruhi APBD.